

**INVESTRA USD BALANCED FUND**

Bloomberg: COMMUSD IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 31 Maret 2015

**Tujuan Investasi**

Mencapai kenaikan nilai kapital dan memberikan pendapatan dalam jangka panjang dengan melakukan investasi portofolio secara berimbang dalam efek bersifat ekuitas dan efek bersifat utang yang diperdagangkan di bursa efek baik di dalam maupun luar negeri dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri dalam denominasi Dollar Amerika Serikat.

**Informasi Dana**

Tanggal Peluncuran : 05 Juli 2013  
 Mata Uang : Dolar Amerika Serikat  
 Biaya Pengelolaan : Maks. 2.5% per tahun  
 Dana Kelolaan : USD 681,838  
 Harga Unit : USD 0.9820

**Rincian Portofolio**

Alokasi Aset	Komposisi %
FSI USD Balanced Plus Fund	97%
Cash / TD	3%

**Kebijakan Investasi**

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	25%	75%
Pendapatan Tetap	25%	75%
Pasar Uang	25%	75%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

**Kategori Profil Risiko**

KONSERVATIF MODERAT **AGRESIF**

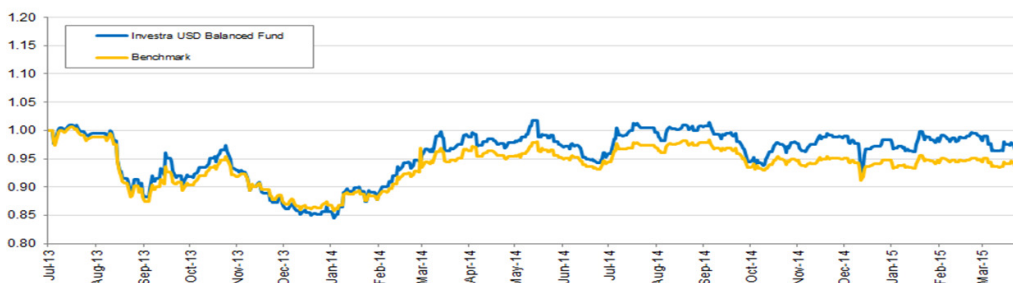
**Profil PT Commonwealth Life**

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

**Alokasi Aset**



**Kinerja Dana**



**Kinerja Harga Unit**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	-1.32%	-0.09%	1.43%	-0.09%	0.68%	-1.80%
Benchmark **)	-0.34%	-0.02%	-0.30%	-0.02%	-0.45%	-5.26%

\*\* ) Benchmark: 50% IHSIG (dalam USD kurs tengah BI) + 35% Obligasi Indonesia berdenominasi USD dengan jatuh tempo 5 tahun + 15% rata-rata bunga Deposito USD 1 bulan

**Komentar Manajer Investasi**

- Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan inflasi Maret 2015 sebesar 0,17%. Ini merupakan inflasi pertama tahun ini, setelah selama dua bulan pertama di 2015 terjadi deflasi. Tingkat laju inflasi selama 2015 sebesar -0,44% dan year-on-year 6,38%. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17 Maret 2015 memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 7,50%.
- Badan Pusat Statistik melaporkan neraca perdagangan Indonesia pada Februari 2015 kembali mencatat surplus sebesar 0,74 miliar dolar Amerika Serikat (AS), relatif stabil dibanding surplus pada Januari 2015 sebesar 0,75 miliar dolar AS. Pencapaian tersebut ditopang oleh surplus neraca migas sebesar 0,17 miliar dolar AS maupun nonmigas sebesar 0,57 miliar dolar AS. Ekspor turun 16,02% YoY ke US\$12,29 miliar atau turun 7,99% dibandingkan Januari. Sedangkan Impor turun 16,24% YoY ke US\$11,55 miliar atau turun 8,24% dari Januari.
- IHSIG pada akhir Maret 2015 ditutup ke angka 5.518,67 atau naik sebesar 1,25% dibandingkan akhir bulan Februari dan dibandingkan awal bulan Maret 2015, IHSIG naik sebesar 0,75%.
- Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar pada akhir Maret 2015 mencapai level 13.074 atau terdepresiasi sebesar 1,1% dibandingkan akhir Februari 2015 di level 12.932.

**Fund Management Partners**



**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.